

ISSN : 1412-3657

JURNAL

JURNAL ILMIAH
AgriSains

Vol. 12 No. 3 : Desember 2011

J. AgriSains

Vol. 12

No. 3

145-223

Palu
Desember 2011

ISSN
1412-3657

Vol. 12 No. 3 : Desember 2011

ISSN : 1412-3657

JURNAL ILMIAH

AgriSains

Penanggung Jawab/Ketua Penyunting

Muh. Basir Cyio

Wakil Ketua Penyunting

Burhanuddin Sundu

Koordinator Penyunting Pelaksana/Editor

Rusdin Dien

Wakil Koordinator Penyunting Pelaksana/Editor

Fachri Loulembah

Dewan Redaksi

Kaharuddin Kasim
Andi Lagaligo Amar
Damry HB

Tim Penyunting/Editor

Muhammad Hamsun
Asriani Hasanuddin
Marsetyo
Burhanuddin Sundu
Yohan Rusyantono
Sirajudin Abdullah
Novalina Serdiati

Kesekretariatan

Erfianti
Sri Astuti

**Sekretariat Jurnal AgriSains Fakultas Pertanian
Universitas Tadulako, Kampus Bumi Tadulako Tondo-Palu Sulawesi Tengah
Telp. (0451) 429738**

Rektor : Prof. Dr. Ir. Muh. Basir Cyio, S.E., M.S. – Dekan Fakultas Pertanian : Prof. Dr. Ir. H. Alam Anshary, M.Si
PR I : Prof. H. Hasan Basri, M.A., Ph.D. - PR II : Prof. Dr. Syahir Natsir, S.E., M.Si.
PR III : Asmadi Weri, S.H., M.H. - PR IV : Prof. Ir. Zainuddin Basri, Ph.D. - PR V : Ir. H. Andi Hasanuddin Azikin, M.Si
PDI : Dr. Ir. Sakka Samudin, M.P. – PD II : Ir. Uswah Hasanah, M.Ag.Sc., Ph.D. – PD III : Dr. Ir. Isakandar Lapandjang, M.P.

J U R N A L
AgriSains

ISSN 1412-3657
Volume 12. Nomor 3. Desember 2011

DAFTAR ISI

Profil Hormon Estrogen dan Progesteron Induk Sapi Silangan Simmental-Peranakan Ongole dengan Suplementasi Legum sebagai Sumber Fitoestrogen	145 – 153
..... <i>Batseba M.W. Tiro , Endang Baliarti, R. Djoko Soetrisno dan Kustono</i>	
Pengaruh Jenis Kelamin terhadap Status Faali Kambing Kacang	154 – 158
..... <i>Padang</i>	
Pengaruh Jenis Kelamin terhadap Produksi Karkas Sapi Potong di Sulawesi Tengah	159 – 165
..... <i>Rusdin</i>	
Evaluasi Perkembangan Ternak Kambing pada Kelompok Usaha Tani, Bantuan Pemerintah di Kabupaten Poso	166 – 172
..... <i>K. Kasim dan I. Laming</i>	
Pengelolaan Ekosistem Mangrove Pulau-Pulau Kecil Taman Nasional Bunaken Berbasis Kerentanan	173 – 181
..... <i>Joshian N.W. Schaduw, Fredinan Yulianda, Dietriech G. Bengen dan Isdradjad Setyobudiandi</i>	
Kesesuaian dan Daya Dukung Lahan untuk Kegiatan Wisata dan Perikanan di Pantai Kota Makassar Sulawesi Selatan	182 – 191
..... <i>Hamzah, Achmad Fahrudin, Heffni Efendi dan Ismudi Muchsin</i>	
Optimasi Pemanfaatan Wisata Bahari bagi Pengelolaan Pulau-Pulau Kecil Berbasis Mitigasi (Kasus Kawasan Gili Indah Kabupaten Lombok Utara Propinsi Nusa Tenggara Barat)	192 – 199
..... <i>Sadikin Amir, Fredinan Yulianda, Dietriech G. Bengen dan Mennofatria Boer</i>	
Laju dan Kondisi Sedimentasi pada Ekosistem Terumbu Karang di Pulau Ballang Lompo Kabupaten Pangkep, Provinsi Sulawesi Selatan	200 – 206
..... <i>Mutmainnah, Luky Adrianto, Tridoyo Kusumastanto dan Fredinan Yulianda</i>	
Kapasitas Adaptif Ekosistem Lamun (Seagrass) di Gugus Pulau Guraici Kabupaten Halmahera Selatan	207 – 215
..... <i>Riyadi Subur, Fredinan Yulianda, Setyo Budi Susilo dan Achmad Fahrudin</i>	
Kesesuaian Fisik dan Kimia Perairan untuk Budidaya <i>Eucheuma cottoni</i> di Gugus Kepulauan Salabangka Kabupaten Morowali	216 – 223
..... <i>Zakira Raihani Ya'la</i>	

**OPTIMASI PEMANFAATAN WISATA BAHARI BAGI
PENGELOLAAN PULAU-PULAU KECIL BERBASIS MITIGASI
(Kasus Kawasan Gili Indah Kabupaten Lombok Utara
Propinsi Nusa Tenggara Barat)**

Sadikin Amir¹⁾, Fredinan Yulianda²⁾, Dietriech G.Bengen²⁾, Mennofatria Boer²⁾

¹⁾Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan, Sekolah Pascasarjana-IPB, ²⁾ Staf Pengajar FPIK-IPB

ABSTRACT

The increasing of tourism activities magnified by uncontrolled land use patterns have caused coastal ecosystem degradation in Gili Indah. A research on evaluation of land use patterns and optimization of coastal tourism based on a mitigation approach has been done in the area. Research results showed that size of area including in a very suitable category for diving activity were 216.79 ha; 190.84 ha for snorkeling activity; and 19.83 ha for beach tourism. Based on carrying capacity analysis the area can support maximum 286 tourists per day or 104.390 tourists annually. Mitigation approach in optimization indicates that the maximum tourist number in the area can only be reached if all aspects of carrying capacity namely ecological, economics, social and institutional aspect are well considered.

Key words : Carrying capacity, coastal tourism, mitigation, optimization.

ABSTRAK

Meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung dan melakukan aktifitas wisata di kawasan wisata Gili Matra berdampak pada degradasi ekosistem, selain itu pemanfaatan kawasan yang tidak terencana dengan baik telah membuat kawasan wisata ini menjadi tidak terkendali. Tujuan penelitian ini Mengevaluasi bentuk dan kegiatan berbagai pemanfaatan kawasan Gili Matra berbasis mitigasi serta mengoptimasi pengelolaan wisata bahari berbasis mitigasi di Kawasan Gili Matra. Hasil penelitian menunjukkan bahwa luas kesesuaian untuk wisata selam untuk kategori sangat sesuai seluas 216,79 hektar, wisata snorkeling 190,84 hektar, dan wisata pantai adalah 19,83 hektar. Daya dukung kawasan Gili Indah untuk menampung aktifitas ke tiga wisata tersebut sebanyak 286 orang/hari atau sekitar 104.390 orang pertahun. Analisis optimasi menunjukkan bahwa dengan mempertimbangkan keempat aspek daya dukung (ekologi, ekonomi, sosial, dan kelembagaan) maksimum wisatawan yang dapat masuk ke kawasan wisata bahari kawasan Gili Matra yakni 286 orang per hari (104.390 orang per tahun).

Kata kunci: Daya dukung, mitigasi, optimalisasi, wisata pesisir.

PENDAHULUAN

Kawasan Gili Indah yang terletak di Kabupaten Lombok Utara Propinsi Nusa Tenggara Barat ditetapkan sebagai Taman Wisata Alam Laut (TWAL) dengan luas sekitar 2.954 hektar berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 99/Kpts-II/2001 tanggal 15 Maret 2001. Selanjutnya berdasarkan

Kepmen DKP No. 67/MEN/2009 tanggal 5 September 2009 kawasan Gili Indah ditetapkan sebagai kawasan konservasi perairan nasional. Sebagai kawasan Taman Wisata Alam Laut Gili Indah, maka berbagai aktifitas wisata berkembang di kawasan ini. Kegiatan wisata tersebut antara lain ; Selam (*Diving*), Renang (*swimming*), *Snorkling*, Selancar (*surfing*), Berjemur (*sun Bathing*), Memancing (*fishing*),

